[240]. BAB KEUTAMAAN BERMURAH HATI DALAM MENJUAL DAN MEMBELI, MENERIMA DAN MEMBERI, MEMBAYAR DAN MENAGIH UTANG DENGAN CARA YANG BAIK, MEMBERI LEBIH DALAM TAKARAN DAN TIMBANGAN, SERTA LARANGAN MENGURANGI KEDUANYA, KEUTAMAAN MEMBERI TEMPO KEPADA ORANG YANG KESULITAN DAN MEMBEBASKANNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَمَا تَفْعَلُوا۟ مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾﴾

"*Dan kebajikan apa saja yang kalian kerjakan, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.*"(Al-Baqarah: 215).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَيَٰقَوْمِ أَوْفُوا۟ ٱلْمِكْيَالَ وَٱلْمِيزَانَ بِٱلْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا۟ ٱلنَّاسَ أَشْيَآءَهُمْ﴾

"*(Syu'aib berkata), 'Wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kalian merugikan manusia terhadap hak-hak mereka'.*" (Hud: 85).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ ٱلَّذِينَ إِذَا ٱكْتَالُوا۟ عَلَى ٱلنَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَو وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُو۟لَٰٓئِكَ أَنَّهُم مَّبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ ٱلنَّاسُ لِرَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٦﴾﴾

"*Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang), (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Rabb seluruh alam?*" (Al-Muthaffifin: 1-6).

{1375} Dari Abu Hurairah رضي الله عنه,

أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ يَتَقَاضَاهُ فَأَغْلَظَ لَهُ، فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُهُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ:

دَعُوْهُ، فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا، ثُمَّ قَالَ: أَعْطُوْهُ سِنًّا مِثْلَ سِنِّهِ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، لَا نَجِدُ إِلَّا أَمْثَلَ مِنْ سِنِّهِ، قَالَ: أَعْطُوْهُ، فَإِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

"Bahwa seorang laki-laki datang menagih utang kepada Nabi ﷺ. Dia bersikap kasar terhadap beliau, sehingga para sahabat ingin membalasnya, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Biarkan dia, karena sesungguhnya pemilik hak itu boleh berbicara.' Kemudian Nabi bersabda, 'Berilah dia hewan yang umurnya sama dengan hewannya.' Mereka menjawab, 'Wahai Rasulullah, kami tidak mendapatkan selain hewan yang usianya lebih tinggi dari hewannya.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Berikanlah kepadanya, karena sebaik-baik kalian adalah yang paling bagus dalam menunaikan kewajibannya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1376﴿ Dari Jabir ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

رَحِمَ اللهُ رَجُلًا سَمْحًا إِذَا بَاعَ، وَإِذَا اشْتَرَى، وَإِذَا اقْتَضَى.

"Allah merahmati seseorang yang bermurah hati ketika menjual, ketika membeli, dan ketika menagih." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1377﴿ Dari Abu Qatadah ؓ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُنَجِّيَهُ اللهُ مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، فَلْيُنَفِّسْ عَنْ مُعْسِرٍ أَوْ يَضَعْ عَنْهُ.

"Barangsiapa yang senang bila Allah menyelamatkannya dari kesulitan-kesulitan Hari Kiamat, maka hendaknya dia memudahkan kesulitan orang yang dalam kesulitan[786] atau membebaskan hutangnya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1378﴿ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

كَانَ رَجُلٌ يُدَايِنُ النَّاسَ، وَكَانَ يَقُوْلُ لِفَتَاهُ: إِذَا أَتَيْتَ مُعْسِرًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ، لَعَلَّ اللهَ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا، فَلَقِيَ اللهَ فَتَجَاوَزَ عَنْهُ.

"Ada seorang laki-laki yang biasa memberi hutang kepada orang-orang, dia berkata kepada para pegawainya, 'Bila kamu datang kepada

786 Dengan menunda waktu jatuh tempo pembayaran hutangnya hingga dia mampu membayar.

orang yang kesulitan, maka maafkanlah, semoga Allah juga memaafkan kita.' Kemudian dia menghadap ke hadirat Allah (meninggal) dan Allah pun memaafkannya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1379**﴾ Dari Abu Mas'ud al-Badri ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

حُوْسِبَ رَجُلٌ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَلَمْ يُوْجَدْ لَهُ مِنَ الْخَيْرِ شَيْءٌ، إِلَّا أَنَّهُ كَانَ يُخَالِطُ النَّاسَ وَكَانَ مُوْسِرًا، وَكَانَ يَأْمُرُ غِلْمَانَهُ أَنْ يَتَجَاوَزُوْا عَنِ الْمُعْسِرِ. قَالَ اللهُ ﷻ: نَحْنُ أَحَقُّ بِذٰلِكَ مِنْهُ؛ تَجَاوَزُوْا عَنْهُ.

"Seorang laki-laki dari umat sebelum kalian dihisab, dia tidak memiliki kebaikan sedikit pun, hanya saja dia bermuamalah dengan manusia[787], dia adalah laki-laki berharta, dia memerintahkan para pembantunya agar memaafkan orang yang dalam kesulitan, maka Allah ﷻ berfirman, 'Kami lebih patut berbuat seperti ini daripadanya. Maafkanlah dia'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1380**﴾ Dari Hudzaifah ﷺ, beliau berkata,

أُتِيَ اللهُ تَعَالَى بِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِهِ آتَاهُ اللهُ مَالًا، فَقَالَ لَهُ: مَاذَا عَمِلْتَ فِي الدُّنْيَا؟ —قَالَ: وَلَا يَكْتُمُوْنَ اللهَ حَدِيْثًا—، قَالَ: يَا رَبِّ، آتَيْتَنِيْ مَالَكَ، فَكُنْتُ أُبَايِعُ النَّاسَ، وَكَانَ مِنْ خُلُقِي الْجَوَازُ، فَكُنْتُ أَتَيَسَّرُ عَلَى الْمُوْسِرِ، وَأُنْظِرُ الْمُعْسِرَ. فَقَالَ اللهُ تَعَالَى: أَنَا أَحَقُّ بِذَا مِنْكَ، تَجَاوَزُوْا عَنْ عَبْدِيْ، فَقَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ وَأَبُوْ مَسْعُوْدٍ الْأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: هٰكَذَا سَمِعْنَاهُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ.

"Seorang hamba yang diberi harta oleh Allah didatangkan kepada Allah تعالى. Allah bertanya kepadanya, 'Apa yang kamu lakukan di dunia?' -Hudzaifah berkata, Dan mereka tidak bisa menyembunyikan perkataan dari Allah-. Dia menjawab, 'Wahai Tuhanku, Engkau memberiku harta-Mu, maka aku berjual beli dengan orang-orang, di antara akhlakku adalah memaafkan, aku memudahkan orang yang dalam kemudahan dan memberi tempo kepada orang yang kesulitan.' Maka Allah تعالى berfirman,

[787] Dengan melakukan jual beli dan memberi hutang kepada mereka.

'Aku lebih patut melakukan hal ini daripada dirimu. (Wahai para malaikat), maafkanlah hambaKu'."

Uqbah bin Amir al-Juhani dan Abu Mas'ud al-Anshari ﷺ berkata, "Demikian kami mendengar dari Rasulullah ﷺ." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1381﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا أَوْ وَضَعَ لَهُ، أَظَلَّهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ.

"Barangsiapa memberi tempo kepada orang yang dalam kesulitan atau membebaskan hutangnya, maka Allah akan menaunginya di Hari Kiamat di bawah naungan ArasyNya, di hari yang tidak ada naungan kecuali nauanganNya." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1382﴿ Dari Jabir ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اشْتَرَى مِنْهُ بَعِيرًا، فَوَزَنَ لَهُ فَأَرْجَحَ.

"Bahwa Nabi ﷺ membeli seekor unta darinya, beliau menimbang untuknya dan melebihkan timbangannya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1383﴿ Dari Abu Shafwan Suwaid bin Qais ﷺ, beliau berkata,

جَلَبْتُ أَنَا وَمَخْرَمَةُ الْعَبْدِيُّ بَزًّا مِنْ هَجَرَ، فَجَاءَنَا النَّبِيُّ ﷺ فَسَاوَمَنَا بِسَرَاوِيلَ، وَعِنْدِي وَزَّانٌ يَزِنُ بِالْأَجْرِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ لِلْوَزَّانِ: زِنْ وَأَرْجِحْ.

"Aku dan Makhramah al-Abdi mendatangkan pakaian dari Hajar, lalu Nabi ﷺ datang kepada kami, beliau menawar celana, dan aku punya tukang timbang yang menimbang dengan upah, maka Nabi ﷺ bersabda kepada tukang timbang itu, 'Timbanglah dan lebihkan timbangannya'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**